

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2023
Melina Dian Avilia
021191036

HUBUNGAN ANTARA KELELAHAN KERJA DAN BEBAN KERJA DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PENGENDARA OJEK DI PASAR BABADAN UNGERAN

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelelahan pada pengendara merupakan masalah serius yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas setiap tahunnya. Secara global, kelelahan pada pengendara menyebabkan lebih dari 20% kecelakaan lalu lintas dan lebih dari 25% kecelakaan tersebut merupakan kecelakaan fatal dan serius. Sebab utama dari kecelakaan yaitu ada dua faktor manusia dan faktor lingkungan, dalam hal ini faktor manusia berupa pengetahuan, ketidak mampuan untuk bekerja, cacat, kelelahan, sikap sedangkan dari faktor lingkungan yaitu kondisi tidak aman dari mesin, alat, bahan, lingkungan tempat kerja, proses kerja, sifat pekerjaan dan sistem kerja. Beban kerja meliputi beban kerja fisik maupun mental. Akibat beban kerja yang terlalu berat ataupun kemampuan fisik yang terlalu lemah dapat mengakibatkan seorang pegawai menderita gangguan atau penyakit akibat kerja salah satunya yaitu kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kelelahan kerja dan beban kerja dengan kecelakaan kerja pada pengendara ojek di pasar babadan.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah tukang ojek pangkalan di Pasar Babadan sebanyak 87 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 responden yang didapatkan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data diperoleh dari wawancara, pengisian kuesioner dan pengukuran dengan mengukur denyut nadi kerja dan denyut nadi istirahat. Data dianalisa secara univariat dan bivariat. Hasil analisa data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan di uji menggunakan *chi square*.

Hasil : Tidak ada hubungan antara kelelahan kerja dengan kecelakaan kerja pada pengendara ojek di pasar babadan ungaran karena $p\text{-value} > 0,05$ ($p=0,315$). Ada hubungan antara beban kerja fisik dengan kecelakaan kerja pada pengendara ojek di pasar babadan ungaran karena $p\text{-value} < 0,05$ ($p=006$). Ada hubungan antara beban kerja mental dengan kecelakaan kerja pada pengendara ojek di pasar babadan ungaran karena $p\text{-value} < 0,05$ ($p=0,021$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental dengan kecelakaan kerja tetapi tidak terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan kecelakaan kerja.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Beban Kerja, Kecelakaan Kerja.

Ngudi Waluyo University
Undergraduate Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Test. August 2023
Melina Dian Avilia
021191036

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK FATIGUE AND WORKLOAD WITH WORK ACCIDENTS IN OJEK DRIVERS IN BABADAN UNGARAN MARKET

ABSTRACT

Background : Fatigue in motorists is a serious problem that causes traffic accidents every year. Globally, fatigue in motorists causes more than 20% of traffic accidents and more than 25% of such accidents are fatal and serious accidents. The main cause of accidents is that there are two human factors and environmental factors, in this case human factors in the form of knowledge, inability to work, disabilities, fatigue, attitudes while from environmental factors namely unsafe conditions of machines, tools, materials, workplace environment, work processes, nature of work and work systems. Workload includes both physical and mental workloads. As a result of a workload that is too heavy or physical abilities that are too weak can cause an employee to suffer from occupational disorders or diseases, one of which is a work accident. The purpose of this study was to determine the relationship between work fatigue and workload with work accidents in ojek drivers in the babadan market.

Method: This study is a quantitative study with an observational analytical design using a *cross sectional* approach. The population in this study was motorcycle taxi drivers based in Pasar Babadan as many as 87 people. The sample in this study was 58 respondents obtained using the *purposive sampling method*. Data collection was obtained from interviews, filling out questionnaires and measurements by measuring work pulse and resting pulse. Data were analyzed univariately and bivariately. The results of data analysis are presented in the form of frequency distribution tables and tested using *chi square*.

Results : There was no relationship between work fatigue and work accidents in ojek drivers in the Babadan Ungaran market because the p-value >0.05 ($p = 0.315$). There is a relationship between physical workload and work accidents in ojek drivers in the Babadan Ungaran market because the p-value <0.05 ($p = 0.006$). There is a relationship between mental workload and work accidents in motorcycle taxi drivers in the Babadan Ungaran market because the p-value <0.05 ($p = 0.021$).

Conclusion : There is a relationship between physical workload and mental workload with work accidents but there is no relationship between work fatigue and work accidents.

Keywords : Work Fatigue, Workload, Work Accident